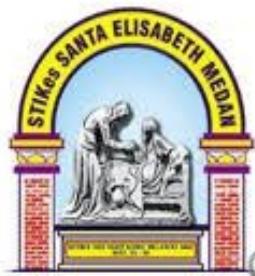


## **SKRIPSI**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK ROMANA TAHUN 2023**



Oleh :

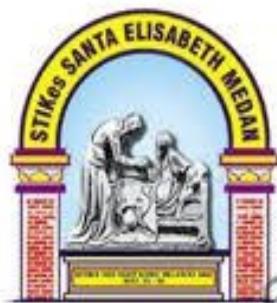
AVE MARIA  
NIM 032019043

**PROGRAM STUDI NERS (TAHAP AKADEMIK)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN  
2023**



**SKRIPSI**

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN  
TINDAKAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN  
PERAWATAN PAYUDARA DI KLINIK  
ROMANA TAHUN 2023**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan S.Kep  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Elisabeth Medan

Oleh :

AVE MARIA  
NIM 032019043

**PROGRAM STUDI NERS (TAHAP AKADEMIK)  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SANTA ELISABETH MEDAN  
2023**



## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan diabawah ini,

Nama : Ave Maria Marbun  
NIM : 032019043  
Program Studi : S1 Keperawatan  
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya lakukan merupakan karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

**Penulis,**

(Ave Maria Marbun)



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN Tanda Persetujuan

Nama : Ave Maria Marbun  
NIM : 032019043  
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan

Medan, 19 Mei 2023

Pembimbing II

Pembimbing I

(Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep



## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada Tanggal, 19 Mei 2023

### PANITIA PENGUJI

Ketua : Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Anggota : 1. Rotua E. Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

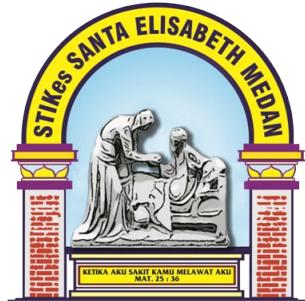
2. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

.....

Mengetahui

Ketua Program Studi Ners

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



## PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Ave Maria Marbun  
NIM : 032019043  
Judul : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan Pada Jumat, 19 Mei 2023 Dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI :

Penguji I : Helinida Saragih, S, Kep., Ns., M.Kep

TANDA TANGAN

\_\_\_\_\_

Penguji II : Rotua E. Pakpahan, S, Kep., Ns., M.Kep

\_\_\_\_\_

Penguji III : Ance M. Siallagan, S, Kep., Ns., M.Kep

\_\_\_\_\_

Mengetahui

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ners

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Lindawati F. Tampubolon, S.Kep.,Ns., M.Kep) (Mestiana Br. Karo, S.Kep.,Ns., M.Kep., DNSc)



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ave Maria Marbun

NIM : 032019043

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti *Non-ekslusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023.** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas royalti Non-ekslusif ini Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Medan, 6 Mei 2023  
Yang Menyatakan

(Ave Maria Marbun)



## ABSTRAK

Ave Maria Marbun 032019043

Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Program Studi S1 Keperawatan 2023

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Perawatan Payudara

(xv + 54 + Lampiran)

Perawatan payudara merupakan suatu bagian perawatan penting yang harus diperhatikan saat persiapan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Hal ini dikarenakan payudara merupakan organ tubuh penghasil ASI, oleh karena itu harus dilakukan perawatan payudara sedini mungkin pada ibu hamil. Pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil pengindraannya terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan perawatan payudara. Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tindakan perawatan payudara merupakan perlakuan yang dilakukan pada saat perawatan payudara sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023. Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif* dengan metode pengambilan sampel *Total Sampling* sebanyak 39 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner perawatan payudara. **Hasil penelitian :** Menunjukkan bahwa dari 39 responden ibu hamil terdapat sebagian besar pengetahuan cukup dengan presentase 66,7% dan berpengetahuan baik dengan presentase 33,3%. Sikap Ibu hamil seluruhnya adalah positif yaitu 100%. Tindakan Ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara mayoritas dilakukan dengan presentase 89,7 % dan yang tidak melakukan tindakan perawatan payudara sebesar 10,3%. **Kesimpulan :** Bahwa gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan dalam melakuakan perawatan payudara memiliki pengetahuan yang cukup, sikap yang positif dan tindakan perawatan payudara mayoritas dilakukan. Diharapkan bagi ibu hamil sebagai responden agar lebih mengetahui dan memiliki keinginan untuk melakukan tindakan perawatan payudara.

Daftar Pustaka : 2016 - 2022



## ABSTRACT

Ave Maria Marbun 032019043

Overview of Knowledge, Attitudes and Actions of Pregnant Women in Performing Breast Care at Romana Clinic 2023

Bachelor of Nursing Study Program 2023

Keywords: Knowledge, Attitude, Action and Breast Care  
(xv + 54 + Attachments)

Breast care is an important part of care that must be considered when preparing to give breast milk (ASI). This is because the breast is an organ that produces milk, therefore breast care should be carried out as early as possible in pregnant women. Knowledge about breast care is the result of sensing information related to breast care. Attitudes about breast care are a person's reaction or response to breast care actions taken during pregnancy. The act of breast care is a treatment performed during breast care in accordance with the SOP (Standard Operating Procedure). The purpose of this study is to find out the description of the knowledge, attitudes and actions of pregnant women in carrying out breast care at Romana Clinic 2023. The type of research design used is descriptive with a total sampling method of 39 respondents. The instrument used in this study is a breast care questionnaire. The results of the study show that of the 39 pregnant women respondents, most of them has sufficient knowledge with a percentage of 66.7% and had good knowledge with a percentage of 33.3%. The attitude of all pregnant women is positive, namely 100%. The majority of pregnant women's actions in carrying out breast care are carried out with a percentage of 89.7% and those who do not perform breast care were 10.3%. **Conclusion :** That description of knowledge, attitudes and actions in carrying out breast care has sufficient knowledge, a positive attitude and the majority of breast care actions are carried out. It is expected that pregnant women as respondents will know more and have the desire to take breast care measures.

Bibliography: 2016 - 2022



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Adapun judul Skripsi ini adalah **“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir semester 8.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc. selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Lindawati Farida Tampubolon, Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberi kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan penyusunan propmcfosal ini.
3. Nasipta Ginting, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Pemilik Klinik Romana Tanjung Anom yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Klinik Romana Tanjung Anom.
4. Helinida Saragih, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku dosen pembimbing I yang selalu sabar dalam yang membantu, membimbing, dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rotua Elvina Pakpahan, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku dosen pembimbing II serta selaku dosen pembimbing akademik saya yang selalu sabar dalam



membantu, membimbing dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep. Selaku dosen pembimbing III yang sabar dalam membantu, membimbing dengan baik dan memberi saran serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua saya yang telah bersedia memberi kasih sayang, nasihat, dukungan moral dan material yang telah memberikan motivasi dan semangat selama saya mengikuti pembelajaran.
8. Seluruh staf dosen dan tenaga kependidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada peneliti selama proses pendidikan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Ners Tingkat IV mahasiswa STIKes tahap program akademik studi Ners Santa Elisabeth Medan stambuk 2019 angkatan XIII yang telah memberikan dukungan, motivasi dan saran membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberkati dan memberi rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam profesi Keperawatan.



Medan, 2023

Penulis

(Ave Maria)

STIKes Santa Elisabeth Medan



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>TANDA PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENETAPAN PANITIA PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>TANDA PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB 2 TINJAUAN TEORITIS</b>	
<b>2.1 Perawatan Payudara .....</b>	<b>9</b>
2.1.1 Definisi .....	9
2.1.2 Tujuan perawatan payudara .....	10
<b>2.2 Pengetahuan Perawatan payudara pada ibu hamil .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Sikap Perawatan payudara pada ibu hamil .....</b>	<b>13</b>
<b>2.4 Tindakan Perawatan payudara pada ibu hamil .....</b>	<b>15</b>
<b>2.5 Penatalaksanaan Perawatan payudara .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP dan HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Kerangka konseptual dan Hipotesis penelitian .....</b>	<b>21</b>
3.1.2 Kerangka Konseptual .....	21
3.1.3 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN</b>	
<b>4.1 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>4.2 Populasi dan sampel .....</b>	<b>24</b>
4.2.1 Populasi .....	24
4.2.2 Sampel .....	25
<b>4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....</b>	<b>22</b>
4.3.1 Variabel penelitian .....	22
4.3.2 Definisi operasional .....	23



<b>4.4 Instrumen penelitian .....</b>	<b>28</b>
<b>4.5 Lokasi dan waktu penelitian .....</b>	<b>31</b>
4.5.1 Lokasi penelitian .....	31
4.5.2 Waktu penelitian .....	31
<b>4.6 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data.....</b>	<b>31</b>
4.6.1 Pengambilan data .....	31
4.6.2 Pengumpulan data .....	32
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas .....	32
<b>4.7 Kerangka operasional .....</b>	<b>33</b>
<b>4.8 Analisa data .....</b>	<b>34</b>
<b>4.9 Etika penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 5 HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN</b>	
<b>5.1 Gambaran Lokasi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
<b>5.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>37</b>
5.2.1 Karakteristik Responden.....	37
<b>5.3 Pembahasan.....</b>	<b>38</b>
5.3.1 Deskripsi gambaran pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara .....	39
5.3.2 Deskripsi gambaran sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara.....	41
5.3.3 Deskripsi gambaran pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara.....	43
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>6.1 Simpulan .....</b>	<b>46</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>46</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>36</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
1. Surat Pengajuan Judul .....	39
2. Usulan judul skripsi dan Tim Pembimbing .....	40
3. Lembar Persetujuan menjadi responden .....	41
4. Informed consent .....	42
5. Kuesioner .....	43
6. Permohonan pengambilan data awal .....	46
7. Balasan surat izin pengambilan data awal .....	47
8. Lembar bimbingan .....	48



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil .....	16
Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023 .....	26
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden berdasarkan Data Demografi .....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara .....	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara .....	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara .....	39



## DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 3.1 Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023.....	22
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023 .....	33

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Payudara merupakan organ tubuh satu-satunya yang dapat mengeluarkan ASI pada wanita. ASI diproduksi dengan baik apabila hormon prolaktin berfungsi dengan baik. Hormon prolaktin diproduksi dengan baik apabila dapat melakukan perawatan payudara dengan efektif. Hormon prolaktin mempersiapkan jaringan payudara untuk menyusui dengan membantu menghasilkan produksi ASI yang melimpah (Elvina, 2020).

ASI (Air Susu Ibu) merupakan sumber nutrisi utama bagi bayi yang belum bisa mengkonsumsi komponen makanan padat. ASI juga sangat diperlukan oleh bayi untuk menjaga imun bayi tetap baik, karena bisa mencegah bayi terserang penyakit apapun yang dapat mengancam kesehatan bayi. Menyusui akan menjamin bayi agar sistem imunnya tetap stabil dan mulai kehidupan dengan cara yang paling sehat (Rahayu & Ernawati, 2021).

Proses menyusui adalah keseluruhan proses pemberian ASI mulai dari produksi ASI dalam tubuh ibu sampai bayi menyusui. Menyusui yang baik ketika dimana seorang ibu dapat memberikan ASI eksklusif pada bayinya, produksi ASI dapat meningkat, salah satunya dipengaruhi dengan cara payudara dirawat dengan baik. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa perawatan payudara sangat penting adanya untuk memperlancar ASI ibu bisa diberikan dengan baik (Kania & Wardani, 2022).

Perawatan payudara merupakan suatu bagian perawatan penting yang harus diperhatikan saat persiapan pemberian Air Susu Ibu (ASI). Hal ini dikarenakan



payudara merupakan organ tubuh penghasil ASI, oleh karena itu harus dilakukan perawatan payudara sedini mungkin pada ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara dikarenakan kekurangan pengetahuan atau edukasi sehingga tidak mengetahui informasi penting bahwa perawatan payudara tersebut harus dilakukan (Elvina, 2020).

Perawatan payudara umumnya dilakukan pada kehamilan lebih dari 34 minggu karena bila dilakukan pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu berisiko terjadi kontraksi uterus yang dapat menyebabkan persalinan kurang dari usia normal kelahiran yaitu 37 minggu. Pada umur kehamilan kurang dari 34 minggu , payudara semakin padat karena retensi air, lemak, serta berkembangnya kelenjar-kelenjar payudara dan jumlah prolaktin meningkat. Apabila tidak melakukan perawatan payudara maka dapat terjadi penurunan produksi ASI pada hari-hari pertama setelah melahirkan yang dapat disebabkan oleh kurangnya rangsangan hormon prolaktin dan oksitosin pada saat kehamilan yang sangat berperan dalam kelancaran produksi ASI, masalah-masalah lainnya yang mungkin timbul pada saat menyusui seperti puting nyeri atau lecet, payudara bengkak, saluran susu tersumbat. Perawatan payudara yang perlu dilakukan berupa pemijatan payudara untuk memperbaiki sirkulasi darah, merawat puting payudara agar bersih dan tidak mudah lecet, ini akan bermanfaat untuk memperlancar produksi ASI. Payudara semakin padat karena retensi air, lemak, serta berkembangnya kelenjar kelenjar payudara (Kania & Wardani, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa di seluruh dunia dari 500.000 ibu hamil, diantaranya ada 69,9% yang tidak melakukan perawatan



payudara selama kehamilan dan di Indonesia dari sekitar 100.000 ibu hamil hanya sekitar 34,3 % yang melakukan perawatan payudara. Hal tersebut terjadi dikarenakan tidak mengetahui tentang bagaimana cara perawatan payudara disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu. Di Sumatera Utara ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan yaitu 47,6 % dan yang tidak melakukan perawatan payudara yaitu 52,4%. Hal tersebut terjadi dikarenakan kurangnya tindakan perlakuan merawat payudara (Desi Mayang Sari, 2016).

Berdasarkan data survey demografi dan Kesehatan Indonesia bahwa 55% ibu yang menyusui mengalami mastitis (radang kelenjar susu) dan puting susu lecet. Hal tersebut terjadi dikarenakan perawatan payudara yang tidak efektif. Tahun 2010 didapatkan bahwa 46% mengalami ketidaklancaran ASI terjadi akibat tindakan perawatan payudara kurang dan sebaliknya terjadi dikarenakan penyakit – penyakit tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari seratus persen ketidaklancaran ASI terjadi akibat tidak melakukan tindakan perawatan payudara (Reni Agustina, 2017).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017 cakupan ASI eksklusif di dunia hanya 36%. Pencapaian ini masih di bawah target cakupan ASI eksklusif yang ditetapkan WHO yaitu 50%. Di Amerika Serikat, 44% bayi diberikan ASI eksklusif selama 3 bulan dan hanya 22% yang diberikan selama 6 bulan. Data Profil Kesehatan Indonesia (2019) secara nasional cakupan ASI eksklusif pada bayi tahun 2019 sebesar 67,74%, yang masih jauh dari target nasional 80%. Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2019, dinyatakan bahwasanya



pertanggungan pemberian ASI eksklusif pada bayi 0 - 6 bulan, yaitu 37,3%, masih dibawah target nasional sebesar 80% (Ratna, 2020).

Selama proses kehamilan, payudara ibu akan membengkak dan daerah sekitar puting warnanya akan lebih gelap. Pada saat keadaan payudara bengkak, payudara menjadi mudah teriritasi bahkan mudah luka. Apabila tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan dan hanya melakukan perawatan tersebut pada saat setelah persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti puting susu tenggelam sehingga bayi sulit menghisap, ASI tidak keluar, produksi ASI sedikit dan tidak cukup dikonsumsi bayi, dan payudara kotor tersumbat. Beberapa permasalahan yang timbul pada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan tersebut, dapat mengakibatkan bayi tidak mau menyusui atau tidak mendapatkan ASI yang maksimal dari ibunya. Keadaan ini akan mengakibatkan kebutuhan gizi bayi tidak akan terpenuhi secara baik dan bayi akan mudah terkena penyakit, bahkan mengalami kematian (Elvina, 2020).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi perawatan payudara yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan. Tingkat pengetahuan merupakan penyebab yang mempengaruhi seorang ibu dapat melakukan perawatan payudara. Pengetahuan yang terbatas dapat disebabkan oleh terbatasnya untuk memperoleh informasi yang lebih banyak tentang kesehatan. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh lingkungan, tingkat pendidikan, informasi yang didapatkan saat bekerja dan pengalaman. Pengetahuan dapat mempengaruhi kepatuhan ibu untuk melakukan perawatan payudara, semakin tinggi pengetahuan tentang perawatan payudara maka semakin



patuh seorang ibu melakukan perawatan payudara. Proses perawatan payudara yang dilakukan hingga kini masih rendah, di beberapa daerah sudah ada yang melakukan perawatan dengan baik namun itu masih sangat sedikit di seluruh dunia (Siburian, Urhuhe Dena, 2020).

Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tingkatan sikap yang dilihat yaitu tahapan menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek dan merespon (*responding*) diartikan memberi jawaban terhadap pernyataan yang diberikan terhadap suatu objek yang dihadapi, bila ditanya tentang objek mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap, karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan berarti orang tersebut telah merespon suatu ide atau gagasan objek tersebut (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Tindakan perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai menyusui, tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh ibu hamil. Tanpa adanya pengetahuan yang baik maka seseorang tidak mungkin memiliki sikap dan tindakan yang sesuai. Begitu juga dengan ibu hamil tanpa adanya pengetahuan tentang perawatan payudara maka ibu tidak akan mengerti tentang pentingnya perawatan payudara sehingga tidak melakukan perawatan payudara pada saat kehamilan sampai pada masa menyusui. Respon atau reaksi seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama



masa kehamilan merupakan sikap yang dimiliki dari hasil pengetahuan ibu hamil (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Perlu dilakukan pendekatan dengan masyarakat terlebih kepada ibu hamil dengan tujuan untuk bisa berkomunikasi dengan baik dan memberikan edukasi atau informasi tentang cara perawatan payudara saat dihasilkannya ASI dalam tubuh ibu hingga ketika bayi sudah menyusui. Masyarakat juga diharapkan untuk aktif dan mengikuti penyuluhan kesehatan terkait dengan hal-hal mengenai perawatan payudara, salah satunya dengan cara memberikan kesedian waktu agar dapat berjalan dengan efektif (Sabrina Ayu Bellinda, 2019).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan Februari 2023 di Klinik Romana Tanjung Anom terdapat 39 ibu hamil Trimester III yang datang memeriksakan kehamilannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang terurai, rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana Tahun 2023.



2. Mengidentifikasi sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana Tahun 2023.
3. Mengidentifikasi tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana Tahun 2023.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan acuan pengembangan penelitian dalam praktik keperawatan khususnya mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi Mahasiswa/I Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023.

2. Bagi responden

Diharapkan kepada ibu hamil hendaknya dapat mengetahui bahwa perawatan payudara sangat penting dilakukan untuk memenuhi proses pemberian ASI yang baik bagi bayi.



### 3. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk penelitian ini dapat digunakan sebagai data tambahan untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan untuk mengkaji kembali mengenai Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara pada ruang lingkup keperawatan maternitas dan diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghubungkan.

### 4. Bagi lokasi penelitian

Diharapkan klinik tempat penelitian dapat memiliki kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada ibu hamil tentang pengetahuan yang baik, sikap yang positif serta melakukan tindakan perawatan payudara dengan rutin dan efektif. Penyuluhan dapat diberikan ketika ibu hamil berkunjung ke Klinik.



## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 1.2 Perawatan Payudara

#### 1.2.1 Definisi

Payudara perlu dipersiapkan sejak masa kehamilan sehingga bila bayi lahir dapat segera berfungsi dengan baik. Payudara merupakan organ esensial atau organ yang sangat berperan penting sebagai penghasil ASI yaitu makanan pokok bayi baru lahir sehingga perawatannya harus dilakukan sedini mungkin untuk memberi perawatan yang terbaik dan menghasilkan ASI yang lancar tidak memiliki kendala dalam pemberian ASI (Syull K Adam, Martha D. Korompis, 2016).

Perawatan payudara merupakan hal penting yang harus dilakukan pada saat kehamilan berlangsung tujuannya memperlancar produksi ASI untuk pemeliharaan kesehatan ibu dan bayinya. Perawatan payudara pada ibu hamil berarti dilakukan dimulai selama masa kehamilan hingga setelah masa kehamilan tujuannya untuk menjaga payudara tetap sehat, melenturkan payudara dan memperlancar produksi ASI. Selain untuk menjaga kesehatan payudara, tujuan perawatan payudara juga bertujuan untuk mempermudah payudara mengeluarkan ASI pada saat bayi menyusui (Mertisa Dwi Klevina, SST., M.Kes Lucia Ani K, 2020).

Perawatan payudara merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan untuk menyusui nantinya, hal ini dikarenakan payudara merupakan organ esensial penghasil ASI yang merupakan sumber nutrisi pokok bayi. Pemeriksaan payudara juga bertujuan untuk mengetahui lebih dulu adanya kelainan, sehingga diharapkan dapat dikoreksi sebelum persalinan lalu dapat diperbaiki untuk pemberian ASI selanjutnya (Elvina, 2020).



Perawatan payudara sebaiknya dilakukan selama masa kehamilan pada usia kehamilan 28 minggu sampai usia kehamilan 40 minggu (trimester III) dan bukan sesudah persalinan. Waktu yang tepat dalam melakukan perawatan payudara ialah pada saat suasana santai, misalnya pada waktu mandi sore atau sebelum berangkat tidur, waktu yang diperlukan dalam perawatan payudara ialah berkisar 10 – 15 menit (Reni Agustina, 2017).

### **1.2.2 Tujuan Perawatan Payudara**

Perawatan payudara bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap bayi. Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusui biasanya disebabkan oleh faktor teknik seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Tentunya, selain faktor teknik ini ASI juga dipengaruhi asupan nutrisi dan kondisi psikologis ibu. Dengan melakukan perawatan payudara secara benar dan teratur dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi terpendamnya puting susu sehingga bayi mudah menghisap ASI dan juga menjaga keberhasilan payudara, mencegah penyumbatan dan bermanfaat untuk memperkuat kulit sehingga mencegah terjadinya luka pada saat mulai menyusui (Reni Agustina, 2017).

- a. Untuk mengenyalkan puting susu (areola mamae) agar lancar mengeluarkan ASI dan tidak tersumbat.
- b. Untuk memperbanyak produksi ASI.
- c. Untuk mengetahui adanya kelainan pada payudara.
- d. Untuk menjaga bentuk payudara supaya tetap bagus (Nur Holifah, Nurun Nikmah, Eny Susanti, 2021).



## **2.2 Pengetahuan perawatan payudara pada Ibu hamil**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui indra yang dimilikinya sehingga menghasilkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan adalah hal yang diketahui oleh orang atau responden terkait dengan sehat dan sakit atau kesehatan, misal: tentang masalah yang timbul saat menyusui (penyebab dan cara mengatasinya). Perawatan payudara pada saat kehamilan merupakan suatu bagian penting yang harus diperhatikan sebagai persiapan dalam pemberian ASI. Menurut hasil penelitian Winarsih dan Siti (2015) pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil pengindraannya terhadap informasi-informasi yang berhubungan dengan perawatan payudara. Pengetahuan sendiri merupakan tahap awal terjadinya perubahan sikap dan tindakan. Artinya tanpa adanya pengetahuan yang baik maka seseorang tidak mungkin memiliki sikap dan tindakan yang sesuai. Begitu juga dengan ibu hamil tanpa adanya pengetahuan tentang perawatan payudara maka ibu tidak akan mengerti tentang pentingnya perawatan payudara pada masa kehamilan (Aenti, 2021).

Pengetahuan yang mencakup dominan kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu:

1). Tahu (*know*)

Diartikan sebagai mengingat sesuatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (recall) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2). Memahami (*Comprehension*)



Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat mengintrospeksikan materi tersebut secara benar.

### 3). Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah di pelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi dapat juga diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumusrumus, metode dan prinsip dalam konteks atau situasi lain.

### 4). Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau objek dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasai dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

### 5). Sintesis (*Synthesis*)

Sintetis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam sesuatu bentuk keseluruhan yang baru. Sintesis berarti suatu kemampuan untuk menyusun formulasi yang sudah ada.

### 6). Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap sesuatu materi atau objek. Penilaian didasarkan kepada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang sudah ada (Reni Agustina, 2017).



Payudara wanita pada minggu-minggu awal kehamilan menjadi lebih lunak dan sering timbul rasa gatal serta nyeri. Setelah bulan kedua payudara bertambah besar dan vena dibawah kulit terlihat lebih jelas. Puting juga mengalami pembesaran, menjadi lebih erektile, dan berpigmen lebih gelap. Perubahan ukuran ini dipengaruhi kadar estrogen yang tinggi selama kehamilan sehingga sistem duktus payudara mulai tumbuh dan bercabang. Setelah beberapa bulan kolostrum dapat ditekan keluar dari puting bertujuan untuk membuang sekresi pertama kolostrum dan sisa sel dari sistem duktus untuk memungkinkan aliran yang cukup, juga dimaksudkan untuk menghilangkan sumbatan air susu. Jika tidak dilakukan perawatan payudara maka akan terjadi beberapa hal yang tidak diinginkan yaitu puting susu yang masuk, produksi ASI tidak efektif (Nabila Nur Maharani, 2021)

### **2.3 Sikap perawatan payudara pada Ibu hamil**

Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Sikap merupakan kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri seseorang bersama dengan pengalaman individual masing- masing mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi Ibu hamil harus mengetahui cara merawat payudara selama hamil, karena selain bermanfaat untuk memproduksi ASI secara optimal, ibu juga dapat mengetahui secara dini permasalahan pada payudaranya. Hal ini merupakan salah satu yang perlu dilakukan selama kehamilan. Apabila selama kehamilan ibu tidak melakukan perawatan payudara dan perawatan tersebut hanya dilakukan pasca persalinan, maka akan menimbulkan beberapa permasalahan, seperti ASI tidak keluar atau ASI



keluar setelah beberapa hari kemudian, puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit menghisap, produksi ASI sedikit, dan tidak cukup dikonsumsi bayi, infeksi pada payudara, payudara bengkak, bernanah, dan muncul benjolan di payudara.

Pengompresan saat perawatan payudara dilakukan kurang lebih selama 2-5 menit tujuan nya untuk memperlancar aliran ASI. Perubahan payudara pada saat kehamilan dapat terjadi seperti payudara bertambah besar, payudara terasa tegang dan nyeri, serta puting berwarna lebih gelap (Nabila Nur Maharani, 2021).

Penelitian Rongers mengungkapkan bahwa seseorang mengadopsi perilaku di dalam diri orang tersebut terjadi proses yang berurutan yaitu:

- a. *Awareness* (kesadaran), dimana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebih dahulu terhadap stimulus.
- b. *Interest* (merasa tertarik), terhadap stimulus atau objek tersebut bagi dirinya, hal ini berarti responden sudah lebih baik lagi.
- c. *Evaluation* (menimbang-nimbang) terhadap baik tidaknya stimulus bagi dirinya hal ini berarti sikap responden sudah mulai baik lagi.
- d. *Trial* (percobaan) dimana orang mulai mencoba berperilaku baru.
- e. *Adoption* (adopsi) dimana subjek sudah berperilaku sesuai dengan pengetahuan, kesadaran, dan sikapnya terhadap stimulus (Reni Agustina, 2017).

Tingkatan sikap terbagi menjadi 4 dalam penelitian ini gambaran tingkatan sikap yang dilihat yaitu tahapan menerima (*receiving*), merespon (*responding*), menghagai (*valuing*) dan bertanggung jawab (*responsible*) :



- a. Menerima (*receiving*) Menerima diartikan bahwa orang atau objek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.
- b. Merespon (*responding*) Memberi jawaban bila ditanya, dan menyelesaikan tugas yang diberikan ini adalah suatu indikasi dari sikap.
- c. Menghargai (*valuing*) Mengajak orang lain mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat ketiga.
- d. Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala yang telah dipilihnya merupakan sikap yang paling tinggi. Pengukuran sikap ini dapat dilakukan secara langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat responden terhadap suatu objek (Reni Agustina, 2017).

Menurut Purwanto sikap dapat bersifat positif dan dapat pula bersifat negative, yaitu :

- a. Sikap positif (*Favourable*) yaitu kecenderungan menerima stimulus perawatan payudara dimana ibu tertarik dengan perawatan payudara serta memberikan respon yang baik untuk melakukan perawatan payudara.
- b. Sikap negatif (*Unfavourable*) terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, menolak tentang perawatan payudara, ibu memberikan respon yang kurang baik dalam melakukan perawatan payudara (Suparyanto dan Rosad 2015, 2020).

#### **2.4 Tindakan Perawatan Payudara pada Ibu hamil**

Cara Perawatan Payudara agar berhasil ada beberapa tips perawatan payudara antara lain:



- a. Pengurutan harus dilakukan secara sistematis dan teratur minimal 2 kali sehari.
- b. Merawat puting susu dengan rajin melakukan kebersihan putting susu
- c. Memperhatikan kebersihan sehari-hari.
- d. Memakai BH yang bersih dan menyokong payudara .
- e. Jangan mengoleskan krim, minyak, alkohol, atau sabun pada puting susu (Rustam, 2019).

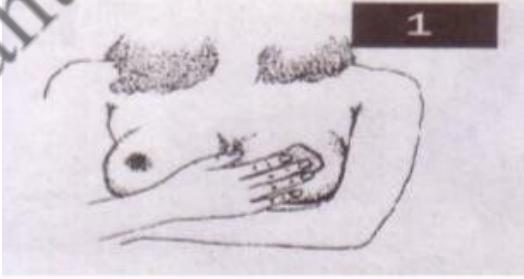
## **2.5 Penatalaksanaan perawatan payudara pada Ibu hamil**

Banyak ibu yang mengeluhkan bayinya tidak mau menyusui, hal ini dapat juga disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. Berikut cara pelaksanaan perawatan payudara yang baik dan efektif.

**Tabel 2.1 Standar Operasional Prosedur Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil**

<b>Pengertian</b>	Perawatan payudara merupakan suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa kehamilan dan menyusui untuk memperlancar pengeluaran ASI
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memelihara kebersihan payudara agar terhindar dari infeksi</li> <li>2. Melenturkan dan menguatkan puting susu sehingga, puting tidak mudah lecet dan bayi mudah menyusu.</li> <li>3. Mengeluarkan puting susu yang masuk kedalam atau datar</li> <li>4. Mempersiapkan produksi ASI.</li> </ol>
<b>Indikasi</b>	Dilakukan pada payudara yang tidak mengalami kelainan dan yang mengalami kelainan seperti bengkak, lecet, dan puting inverted/ masuk ke dalam.
<b>Persiapan alat</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air hangat dan air dingin dengan wadah berbeda</li> <li>2. Minyak kelapa atau baby oil</li> <li>3. Handuk</li> <li>4. Kapas/kassa.</li> </ol>



<b>Pelaksanaan</b>	<p><b>A. Sikap dan Perilaku</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi salam dan memperkenalkan diri</li> <li>2. Menjelaskan maksud dan tujuan</li> <li>3. Menjelaskan prosedur tindakan</li> <li>4. Mengawali kegiatan sesuai prosedur</li> </ol> <p><b>B. Tindakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memastikan itu sudah melepaskan pakaian bagian atas dan bra yang digunakan dan hanya ditutupi oleh kain/ handuk.</li> <li>2. Memposisikan ibu duduk dengan kedua tangan dilipat diatas sambal bersandar diatasnya. Kemudia biarkan payudara ibu menggantung.</li> <li>3. Memastikan ibu sudah dalam keadaan nyaman dan rileks.</li> <li>4. Mencuci tangan.</li> <li>5. Menyiapkan alat dan bahan</li> <li>6. Penatalaksanaan perawatan payudara</li> </ol> <p>a. Pengompresan</p> <p>Kompres putting susu dengan kapas yang dibasahi baby oil selama beberapa menit</p> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;">  </div> <p>b. Pengurutan</p> <p>Lakukan pengurutan payudara sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurutan Pertama Licinkan kedua tangan dengan minyak. Tempatkan kedua tangan diantara payudara. Pengurutan dilakukan dimulai ke arah atas, lalu telapak tangan kiri ke arah sisi kiri dan telapak kanan ke arah sisi kanan. Lakukan terus pengurutan ke bawah dan ke samping. Ulangi masing – masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara.</li> </ol>
--------------------	---



2. Pengurutan Kedua Sokong payudara kiri dengan tangan kiri, kemudian dengan pinggir kelingking tangan kanan urut payudara dari pangkal hingga puting susu. Lakukan juga untuk payudara sebelah kanan. Ulangi masing-masing 20 hingga 30 gerakan untuk setiap payudara



3. Pengurutan Ketiga Pengetokan dengan buku-buku jari ke tangan kanan dengan cepat dan teratur
4. Pengurutan keempat Pegang pangkal payudara dengan kedua tangan lalu urut dari pangkal payudara kearah puting susu sebanyak satu kali.
5. Pengurutan kelima Pijat puting susu hingga keluar cairan ASI dan tampung dengan tempat yang bersih/gelas.
6. Membantu ibu untuk menggunakan pakaianya kembali.

#### c. Pengompresan

Kompres kedua payudara dengan handuk kecil hangat selama dua menit, lalu ganti dengan kompres air dingin dua menit dan yang kompres lagi dengan air hangat selama dua menit.

1. Mengeringkan payudara ibu



	<p>2. Membantu ibu untuk menggunakan pakaianya kembali</p> <p>3. Anjurkan ibu untuk melakukan perawatan payudara sehari 2x setelah mandi untuk hasil yang lebih efektif.</p>
<b>Evaluasi</b>	<p>Dilakukan pada hari pertama dan ke-3 postpartum</p> <p>Evaluasi hari pertama : ASI sudah keluar, tidak ada bendungan, dan tidak ada massa abnormal. Bayi sudah pandai menyusu.</p> <p>Evaluasi hari ke-3 : ASI keluar lancar, tidak ada bendungan, dan tidak ada massa abnormal. Bayi sudah diberi ASI sesering mungkin dan terlihat tenang, tidak rewel. Terjadi peningkatan berat badan bayi serta adanya peningkatan frekuensi BAK bayi 7-8x dalam sehari dan feses berwarna kuning</p>

SOP Perawatan Payudara (Breast Care) oleh Kemenkes RI (2015).



## BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

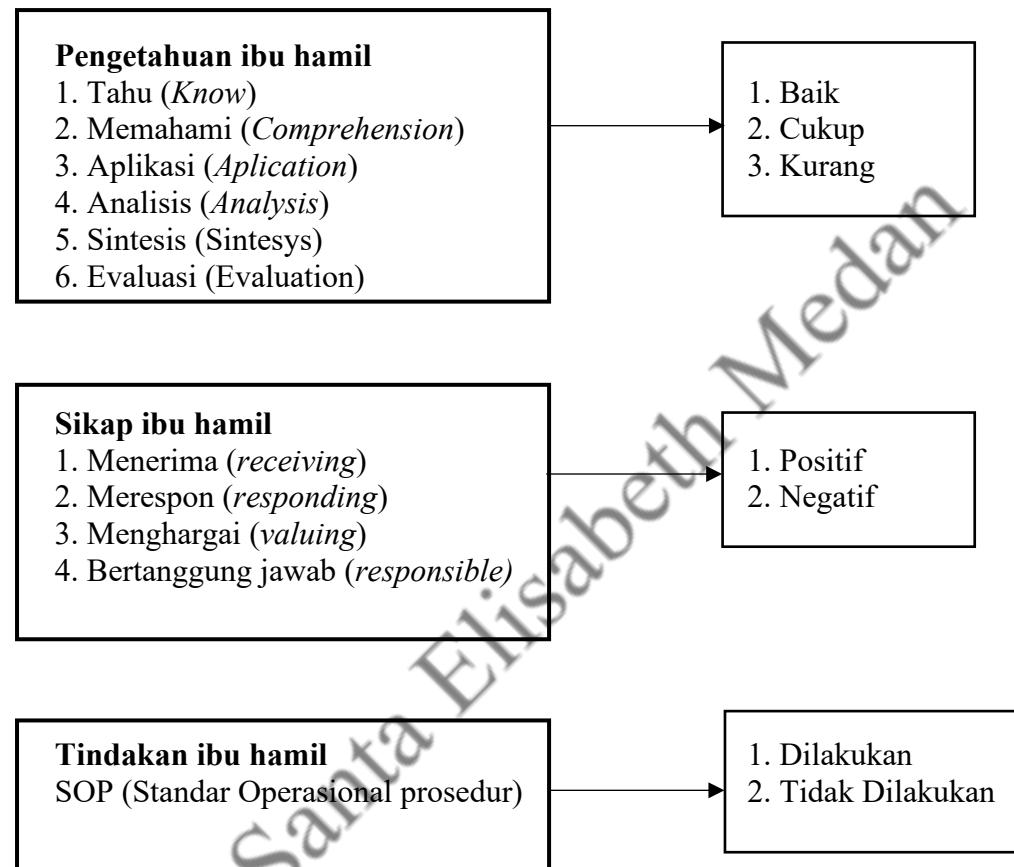
### 3.1 Kerangka Konseptual

Kerangka adalah keseluruhan dasar konseptual dalam sebuah penelitian. Kerangka konsep dan skema konseptual merupakan sarana pengorganisasian fenomena yang kurang formal daripada teori. Seperti teori, model konseptual berhubungan dengan abstraksi yang disusun berdasarkan relevansinya dengan tema umum (Polit & Beck, 2012).

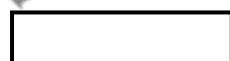
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana tahun 2023.



**Bagan 3.1 Gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana Tahun 2023**



**Keterangan :**



: Variabel yang diteliti



### **3.1 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban dari masalah yang bersifat sementara. Secara teoritis dianggap paling tinggi. Hipotesis penelitian adalah kesimpulan atau pendapat yang sifatnya masih sementara belum dapat dikatakan sebagai tesis (Dr. Drs. Ngatno, 2015).

Menurut Nazir (2005) Hipotesis adalah sebuah referensi yang dapat dirumuskan serta hipotesis juga harus tumbuh dan adanya terdapat hubungan dengan ilmu pengetahuan dan berada dalam bidang penelitian dikarenakan hipotesis inilah yang akan memberi petunjuk pada saat pengumpulan data (Dr.Drs.Ngatno, 2015).

Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis dikarenakan penelitian ini hanya melihat Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023.



## BAB 4 METODE PENELITIAN

### 4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk menyusun studi dan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi yang relevan dengan pertanyaan peneliti (Polit & Beck, 2012). Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melakukan deskripsi sehingga tidak mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau mempelajari implikasi.

Rancangan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klink Romana tahun 2023.

### 4.2 Populasi dan Sampel

#### 4.2.1 Populasi

Menurut KBBI Populasi adalah seluruh jumlah orang atau penduduk di suatu daerah, jumlah orang atau pribadi yang mempunyai ciri – ciri yang sama, jumlah penghuni, sekelompok orang yang menjadi sumber pengambilan sampel atau suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, 2021). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil Trimester III dengan tujuan untuk persiapan produksi ASI semasa kehamilan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester III yang datang memeriksakan kehamilan ke Klinik Romana Tahun 2023 yaitu 39 orang ibu hamil.



#### **4.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi, semua unit populasi harus memiliki peluang diambil sebagai unit sampel, besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya ( Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, 2021).

Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling*. Sehingga sampel penelitian ini seluruh populasi yaitu ibu hamil Trimester III yang datang untuk memeriksa kehamilan dan perawatan payudara ke Klinik Romana Tahun 2023 dengan total sampel 39 orang.

#### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **4.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai, yang menagandung lebih dari satu nilai. Variabel dapat dikarakteristikkan sebagai perbedaan derajat dan jumlah. Variabel dalam penelitian adalah pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara.

##### **4.3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti atau menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya tingkat ekstensi suatu variabel.



**Tabel 4.1 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana Tahun 2023.**

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Penge-tahuan Ibu Hamil	Pengetahuan tentang perawatan payudara merupakan hasil penginderaan terhadap informasi – informasi yang berhubungan dengan perawatan payudara	Ada pembagian tingkat pengetahuan : a. <i>Know</i> (Mengetahui) b. <i>Comprehension</i> (Memahami) c. <i>Aplication</i> (Aplikasi) d. <i>Analisis</i> (Analisis) e. <i>Syntesis</i> (sintesis) d. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	K U E S I O N E R	Ordinal	Penilaian per item : Baik : 8 – 10 Cukup : 4 – 7 Kurang : 0 - 3
Sikap Ibu Hamil	Sikap ibu hamil merupakan reaksi atau respo yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus tertentu dalam kehidupan sehari – hari merupakan reaksi yang bersifat emosional tetrhadap stimulus sosial.	1. Menerima ( <i>receiving</i> ) 2. Merespon ( <i>responding</i> ) 3. Menghargai ( <i>valuing</i> ) 4. Bertanggung jawab ( <i>responsible</i> )	K U E S I O N E R	Ordinal	Positif : $\geq 15\%$ Negatif : $\leq 15\%$
Tindakan Ibu hamil	Tindakan merupakan aturan yang mengadakan adanya	SOP (Standar Operasional Prosedur)	K U E S I	Ordinal	Dilakukan $\geq 5$ Tidak Dilakukan $\leq 5$



	hubungan era antara sikap dan tindakan yang didukung oleh sikap merupakan pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk melakukan sesuatu.		O N E R		
--	--	--	------------------	--	--

STIKes Santa Elisabeth Medan



#### **4.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti berjalan dengan baik (Polit & Beck, 2012). Instrumen yang akan digunakan adalah angket berupa kuesioner yang berisi masalah atau tema yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data demografi

Instrumen penelitian diri data demografi pada demografi responden meliputi nama inisial, umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2. Instrumen Pengetahuan Ibu Hamil

Kuesioner pengetahuan ibu hamil diadopsi dari penelitian Veronika (2012) untuk mengukur pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan perawatan payudara sebanyak sepuluh pertanyaan, dimana yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali. Kuesioner yang digunakan dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari pilihan jawaban : a, b dan c jika menjawab benar maka diberi nilai satu (skor = 1), sedangkan jika menjawab salah diberi nilai nol (skor = 0).

Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 10

Skor terkecil : 0

2. Menentukan nilai rentang ( R )

Rentang =  $10 - 0$



$$= 10$$

### 3. Menentukan nilai panjang kelas ( i )

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas ( i )} &= \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{10}{3} \\ &= 3,3 \end{aligned}$$

### 3. Instrumen Sikap Ibu Hamil

Kuesioner sikap ibu hamil diadopsi dari penelitian Veronika (2012) untuk mengukur sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki pernyataan untuk mengetahui sikap perawatan payudara sebanyak sepuluh pernyataan, dimana yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali. Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan untuk sikap sebanyak sepuluh pertanyaan dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari pilihan jawaban : Sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan no 1-5 merupakan pernyataan positif (*favorable*) dan pertanyaan no 6-10 merupakan pertanyaan negatif (*unfavorable*). Untuk pertanyaan positif skor Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Untuk pertanyaan negatif (SS) = 1, (S) = 2, (TS) = 3, (STS) = 4. Total skor diperoleh nilai terendah sepuluh dan nilai tertinggi empat puluh. Jadi semakin tinggi skor semakin baik sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan sebagai berikut :



1. Menentukan skor terbesar dan skor terkecil

Skor terbesar : 40

Skor terkecil : 10

2. Menentukan nilai rentang ( R )

Rentang = skor terbesar – skor terkecil

$$= 40 - 10$$

$$= 30$$

3. Menentukan nilai panjang kelas ( i )

$$\text{Panjang kelas (i)} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{30}{2}$$

$$= 15$$

4. Instrumen Tindakan Ibu Hamil

Kuesioner tindakan ibu hamil diadopsi dari penelitian Veronika (2012) untuk mengukur tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian memiliki pernyataan untuk mengetahui tindakan perawatan payudara sebanyak sepuluh pernyataan, dimana yang sudah baku dan tidak dilakukan uji valid kembali. Kuesioner yang digunakan berisi pernyataan untuk sikap sebanyak sepuluh soal dengan bentuk pertanyaan tertutup yang terdiri dari pilihan jawaban : ya dan tidak. Jika menjawab dilakukan maka skor 1, dan jika menjawab tidak dilakukan maka skor 0. Total skor terendah 0 dan total skor tertinggi 10. Jadi semakin tinggi jumlah skor maka semakin baik tindakan ibu



hamil dalam melakukan perawatan payudara. Untuk mendapatkan kriteria digunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil

Skor terbesar : 20

Skor terkecil : 10

Menentukan nilai rentang ( R )

Rentang = skor terbesar-skor terkecil

$$= 20-10$$

$$= 10$$

2. Menentukan nilai panjang kelas ( i )

$$\text{Panjang kelas ( i )} = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$= \frac{10}{2}$$

$$= 5$$

## **4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **4.5.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Klinik Romana Jl. Besar Tj. Anom, Duriang Jangak, Kec. Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20353. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian sebagai tempat meneliti karena lokasi tersebut ditemukan masalah oleh penulis seperti tidak melakukan perawatan payudara yang dapat memicu tidak lancar berjalannya ASI, masuknya putting susu tersumbatnya saluran pengeluaran ASI dan tidak terproduksinya ASI dengan baik.



#### **4.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada 7 November 2022 – 29 April 2023 di Klinik Romana Tanjung Anom.

#### **4.6 Prosedur Pengambilan Dan Pengumpulan Data**

##### **4.6.1 Pengambilan Data**

Pengambilan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020). Jenis pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ibu adalah data primer yaitu data diperoleh langsung oleh peneliti dari subjek penelitian melalui kuesioner dan data sekunder yaitu diambil dari bagian data Klinik Romana Tanjung Anom.

##### **4.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menerima izin untuk penelitian, memberikan *informed consent*, memberikan kuesioner kepada setiap responden, melakukan pemeriksaan ulang apakah jawaban sudah terisi semua lalu memberikan jawaban dari kuesioner dengan mencentang jawaban dari setiap pertanyaan yang ada di dalam kuesioner.

##### **4.6.3 Uji Validitas dan Reabilitas**

###### **1. Uji Validitas**

Uji validitas pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2020). Uji validitas dikatakan valid jika



dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung. Dimana hasil  $r$  hitung lebih dari  $r$  tabel. Valid dengan CVI (*Content Validity Indeks*), dengan nilai CVI pengetahuan 0,974, CVI sikap 0,972 dan CVI tindakan 0,974.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2020). Hasil reliabilitas adalah 0,975.



#### 4.7 Kerangka Operasional

**Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023**





#### **4.8 Analisa Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisis suatu variabel untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan, Tindakan dan sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana tahun 2023. Dalam analisis ini didapatkan hasil dari dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dari variabel (Notoadmodjo, 2012).

Setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpulkan oleh peneliti, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik untuk menentukan bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara. Cara yang dilakukan untuk menganalisa data yaitu dengan beberapa tahapan.

1. *Editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan jawaban responden dalam kuesioner yang telah diperoleh dengan tujuan agar data yang dimaksud dapat diolah secara benar.
2. *Coding* yaitu merubah jawaban responden yang telah diperoleh menjadi bantuk angka yang berhubungan dengan variabel peneliti sebagai kode pada peneliti.
3. *Scoring* yang berfungsi untuk menghitung skor yang lebih diperoleh setiap responden berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti.
4. *Tabulating* yaitu memasukkan hasil perhitungan kedalam bentuk tabel dan melihat presentasi dari jawaban pengelolaan data dengan menggunakan komputerisasi.



#### **4.9 Etika Penelitian**

Menurut (Polit & Beck, 2012). penelitian yang dilakukan pada responden khususnya pada manusia harus mematuhi prinsip-prinsip kode etik seperti dibawah ini : (Polit & Beck, 2012).

##### **1. Kerahasiaan informasi responden (*Confidentiality*)**

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, naik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset.

##### **2. *Informed consent***

Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat pasien adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan *subjek* (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden meliputi partisipasi responden, tujuan di lakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan dan informasi yang mudah dihubungi.

##### **3. *Beneficience***

Penelitian ini dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian. Peneliti sedapat mungkin tidak menimbulkan kerugian kepada responden.

##### **4. *Anonymity* (tanpa nama)**

Kerahasiaan informasi menjadi jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya



menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.424/STIKes/Klinik-Penelitian/III/2023.

STIKes Santa Elisabeth Medan



## BAB 5

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023.

#### **5.1 Gambaran dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada 1 April – 29 April 2023 di Kinik Romana Tanjung Anom. Klinik Romana merupakan bagian dari Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Klinik Romana juga adalah salah satu Klinik yang ada di Jl. Besar Tj. Anom yang menerima pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap, terdapat tempat pemeriksaan pasien dengan jumlah bed ada 3, ruang obat atau ruang apotik, 1 ruang pemeriksaan USG, 1 ruang dokter, 1 ruang dokter gigi, 1 ruang bersalin dan 2 ruang nifas serta pelayanan yang diberikan seperti pemeriksaan umum, pelayanan ANC, bersalin, KB, pemeriksaan gula darah, kolesterol asam urat serta menyediakan layanan BPJS faskes 1 kawasan Kabupaten Deli Serdang.

#### **5.2 Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara di Klinik Romana dengan jumlah sampel sebanyak 39 sampel. Dimana peneliti menggunakan tabel dan memberikan penjelasan mengenai distribusi frekuensi dari pengetahuan, sikap dan tindakan ibu hamil dalam melakukan tindakan perawatan payudara. Data ini



didaapatkan dari data primer yaitu dari responden. Setelah data didapatkan kemudian diolah lalu hasilnya dianalisis menggunakan analisis univariat.

### **5.2.1 Karakteristik Responden**

Karakteristik ini dikelompokkan berdasarkan umur, pendidikan terakhir dan pekerjaan yang akan diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Responden berdasarkan Data Demografi di Klinik Romana Tahun 2023**

<b>Karakteristik</b>	<b>F</b>	<b>%</b>
<b>Umur</b>		
21-30	21	53,8
31-40	18	46,2
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	2	5,1
SMP	9	23,1
SMA/SMK	18	46,2
D3	3	7,7
S1	7	17,9
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	21	53,8
Wiraswasta	14	35,9
PNS	4	10,3
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas data yang didapatkan dari 39 responden yang dilakukan di Klinik Romana. Data berdasarkan umur 21-30 sebanyak 21 responden (53,8%) dan umur 31-40 sebanyak 18 responden (46,2%). Data berdasarkan Pendidikan terakhir mayoritas SMA/SMK sebanyak 18 responden (46,2%), lalu SMP sebanyak 9 responden (23,1%), S1 sebanyak 7 responden (17,9%), D3 sebanyak 3 responden (7,7%) dan minoritas Pendidikan SD 2 responden (5,1%).



Data berdasarkan pekerjaan mayoritas IRT yaitu 21 responden (53,8%), lalu Wiraswasta 14 responden (35,9%) dan minoritas PNS sebanyak 4 responden (10,3%).

**Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023**

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Baik	13	33,3
Cukup	26	66,7
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa mayoritas yang berpengetahuan cukup 20 orang yaitu 66,7 % dan yang berpengetahuan baik yaitu sebanyak 13 orang yaitu 33,3 %.

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023**

Sikap	Frekuensi (f)	Persen (%)
Positif	39	100
Negatif	0	0
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 39 orang yaitu 100 %.



**Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023**

Tindakan	Frekuensi (f)	Persen (%)
Dilakukan	35	89,7
Tidak dilakukan	4	10,3
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara diperoleh data bahwa mayoritas yang tindakan dilakukan yaitu sebanyak 35 orang yaitu 89,7 % dan yang tindakan tidak dilakukan yaitu 4 orang yaitu 10,3 % .

### 5.3 Pembahasan

Dari hasil pengumpulan data yang diperoleh setelah penelitian Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023 adalah sebagai berikut :

#### 5.3.1 Deskripsi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana tahun 2023

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara diperoleh hasil bahwa dari 39 responden terdapat 13 responden (33,3%) termasuk dalam kategori berpengetahuan baik, responden sebanyak 26 (66,7 %) termasuk dalam kategori berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup tentang perawatan payudara. Sesuai dengan kuesioner yang sudah diisi oleh responden ada beberapa poin yang menjadi penyebab cukupnya pengetahuan tentang perawatan payudara. Ibu hamil tidak



mengetahui kapan waktu yang tepat dalam melakukan perawatan payudara, Ibu hamil tidak mengetahui apa saja perubahan yang terjadi pada saat kehamilan dan Ibu hamil tidak mengetahui apa yang akan terjadi jika tidak melakukan perawatan payudara.

Menurut asumsi peneliti bahwa mayoritas yang memiliki pengetahuan perawatan payudara yang cukup ialah IRT dan Wiraswasta penyebab dari hal tersebut dikarenakan kurangnya keinginan untuk mencaritahu tentang apa dan bagaimana cara perawatan payudara tersebut. Tidak ada hubungan pengetahuan perawatan payudara yang cukup dengan pendidikan terakhir ibu hamil.

Pada kuesioner yang sudah diisi oleh responden ada beberapa pertanyaan yang menjadi penyebab baiknya pengetahuan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara. Ibu hamil mengetahui apa yang dimaksud dari pengetahuan payudara, Ibu hamil mengetahui tujuan dari perawatan payudara dan ibu hamil mengetahui apa yang akan terjadi jika perawatan payudara dilakukan hanya menjelang melahirkan. Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil memiliki pengetahuan baik tidak disebabkan karena pendidikan terakhir dan pekerjaan.

Pengetahuan ibu yaitu mayoritas kategori cukup dimana hal ini disebabkan karena pengetahuan ibu tentang perawatan payudara paling banyak diperoleh dari media massa dan sosial media. Walaupun begitu ada ibu hamil yang masih memiliki keinginan mengetahui yang rendah perihal perawatan payudara. Hal itu dapat disebabkan oleh pekerjaan dan sifat malas oleh ibu hamil.

Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap



objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut penelitian Maria (2019), yaitu yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara selama Kehamilan di Klinik Niar”. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan cukup yaitu 22 dari 40 responden (55%). Pada penelitian ini juga menyatakan bahwa mayoritas berpengetahuan cukup yaitu dipengaruhi oleh lingkungan, pengalaman sendiri dan informasi yang didapatkan dari media sosial.

Pengetahuan Ibu hamil yang cukup dalam melakukan perawatan payudara dapat dilihat dari segi mayoritas responden yang mengetahui cara perawatan payudara tersebut dari lingkungan, pengalaman sendiri, media sosial serta keinginan responden untuk mencari tahu tentang perawatan payudara.

Sejalan dengan penelitian Chori, dkk (2021), bahwa 20 dari 34 responden (58,8%) memiliki tingkat pengetahuan dalam kategori cukup. Hal tersebut dapat juga disebabkan oleh umur, umur 20 tahun ke atas adalah masa reproduksi sangat baik dan mendukung dalam pemberian ASI. Pengetahuan juga berasal dari pengalaman ibu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.



Beberapa hal yang melatar belakangi dalam melakukan perawatan payudara, salah satunya adalah tingkat pengetahuan dari ibu hamil, tingkat pengetahuan yang berbeda-beda dari masing-masing orang tentu akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula tentang perawatan payudara tersebut, dengan tingkat pendidikan yang cukup dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang baru semakin tinggi. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengatahuan rendah pula, dapat juga diperoleh dari pengalaman dan sumber informasi.

Penelitian ini didukung oleh Mega Rachmawati, Tria (2017) yaitu bahwa hampir semua responden berpengetahuan cukup tentang pengetahuan perawatan payudara. Hal ini disebabkan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa, dari segi pengetahuan bahwa seseorang yang lebih dewasa lebih kuat tingkat kematangan berpikir dan bekerja.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Putriningrum, dkk (2019) menyatakan bahwa mayoritas pengetahuan ibu hamil kategori cukup yaitu 28 responden (93,4%). Pengetahuan yang diterima dari pengalaman sendiri menjadi suatu hal yang penting.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Dwi Firda (2018) yang menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 responden (47 %). Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan, usia serta informasi yang didapatkan dari lingkungan.

**5.3.2 Deskripsi Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di****Klinik Romana tahun 2023**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Sikap Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara dari hasil penelitian yang dilakukan, semua responden ibu hamil bersikap positif dalam melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 39 orang dengan presentase 100%.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa keseluruhan ibu hamil memiliki sikap positif terhadap perawatan payudara. Ibu hamil bersikap positif dalam perawatan payudara dapat dilihat dari pernyataan kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Ibu hamil menerima bahwa perawatan payudara penting untuk mencegah infeksi payudara, ASI tidak keluar dan puting susu tidak menonjol jika tidak dilakukan perawatan payudara serta Ibu hamil menerima bahwa payudara terasa tegang dan nyeri pada saat kehamilan.

Menurut asumsi peneliti bahwa Ibu hamil memiliki sikap positif dikarenakan dapat merespon atau menerima sesuatu hal dengan baik artinya ibu hamil memiliki keinginan untuk mengetahui apa dan bagaimana perawatan payudara itu dilakukan. Tingginya sikap positif dapat disebabkan oleh media sosial yang dimiliki juga dari lingkungan serta pengalaman pribadi yang menjadi dasar pembentukan sikap.

Sikap dapat dibentuk berdasarkan pengalaman individual dan pengetahuan masing-masing mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi Ibu hamil harus mengetahui cara merawat payudara selama hamil. Sikap merupakan kesiapan mental yaitu suatu proses yang berlangsung dalam diri



seseorang bersama dengan pengalaman individual masing-masing mengarahkan dan menentukan respons terhadap berbagai objek dan situasi Ibu hamil harus mengetahui cara merawat payudara selama hamil.

Sikap tentang perawatan payudara merupakan reaksi atau respon seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan. Tingkatan sikap yang dilihat yaitu tahapan menerima (*receiving*), menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek dan merespon (*responding*) diartikan memberi jawaban terhadap pernyataan yang diberikan terhadap suatu objek yang dihadapi, bila ditanya tentang objek, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap, karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan berarti orang tersebut telah merespon suatu ide atau gagasan objek tersebut (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Menurut penelitian Reni (2017) yang berjudul “Analisis Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Khadijah Lubuk Pakam”. Pada penelitian ini didapatkan hasil yang sama bahwa sikap ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara adalah sebanyak 46 orang presentase 100%. Sikap menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu objek. Sikap sering diperoleh dari pengalaman sendiri atau orang lain yang paling dekat.

Sikap yang positif dalam perawatan payudara terjadi apabila responder dapat menerima pengetahuan tentang perawatan payudara dan merespon pengetahuan yang didapat. Sedangkan sikap negatif dalam perawatan payudara



ialah sebaliknya yaitu menolak pengetahuan perawatan payudara dengan tidak memberikan respon penerimaan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Nelly Karlinah (2019) menyatakan bahwa seluruh ibu hamil mempunyai sikap positif tentang perawatan payudara selama kehamilan yaitu 46 orang (100%). Sikap positif seseorang disebabkan oleh pengalaman sendiri pada saat kehamilan atau informasi yang didapatkan dari orang terdekat.

Sikap negatif ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara dapat terjadi karena sikap ibu yang kurang aktif dalam melakukan perawatan payudara sehingga dapat menimbulkan beberapa permasalahan yang dapat merugikan ibu hamil dan bayi yang akan dilahirkan, diantaranya ASI tidak keluar saat setelah persalinan, putting susu tidak menonjol serta produksi ASI sedikit dan bahkan tidak ada.

Wayan (2017), menyatakan bahwa sikap merupakan reaksi atau respons seseorang terhadap sesuatu objek. Dalam bersikap positif ada kecenderungan untuk meng\etahui objek tertentu, sedangkan sikap negatif adalah kecenderungan untuk memenuhi objek tertentu.

Penelitian ini sejalan dengan Anita (2022) menyatakan bahwa seluruh responden ibu hamil memiliki sikap positif 34 responden (100%), hal tersebut dapat terjadi tergantung cara responden menerima atau menyikapi perawatan payudara.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Firda (2018) menyatakan bahwa mayoritas sikap ibu hamil yaitu sikap negatif sebanyak 31 responden (52%). Hal tersebut dapat terjadi diakibatkan pengetahuan responden tentang perawatan payudara dapat juga terjadi karna beberapa faktor diantaranya



pengalaman pribadi, pengaruh dari orang lain yang dianggap penting, media massa dan lembaga pendidikan.

### **5.3.3 Deskripsi Tindakan Ibu Hamil dalam melakukannya Perawatan Payudara di Klinik Romana Tahun 2023**

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Gambaran Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara dari hasil penelitian yang dilakukan, tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara adalah sangat besar dilakukan tindakan perawatan payudara yaitu sebanyak 35 responden (89,7 %) dan yang tindakan tidak dilakukan yaitu 4 responden (10,3%).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama penelitian bahwa masih ada ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara. Sesuai dengan kuesioner yang telah diisi oleh responden bahwa hal tersebut dapat terjadi diakibatkan oleh beberapa hal. Tidak melakukan perawatan payudara selama kurang lebih 5 menit, Ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara setiap hari sebelum mandi dan Ibu hamil hanya melakukan perawatan payudara pada saat berkunjung klinik saja.

Menurut asumsi peneliti bahwa ibu hamil tidak melakukan tindakan perawatan ialah mayoritas IRT (Ibu Rumah Tangga) sebanyak 3 dari 4 ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara. Ibu hamil yang tidak melakukan perawatan payudara tersebut diakibatkan memiliki kegiatan yang lain seperti memasak, memandikan bayi dan mengerjakan pekerjaan rumah lainnya.

Hasil penelitian dari kuesioner yang sudah diisi ada beberapa pernyataan yang menjadi alasan tindakan perawatan payudara berada pada kategori dilakukan. Ibu hamil pernah diberikan penjelasan perawatan payudara oleh tenaga kesehatan,



pengompresan payudara dilakukan menggunakan air hangat secara bergantian dan perawatan payudara dilakukan sebelum melahirkan pada saat usia kehamilan 3-9 bulan.

Menurut asumsi peneliti bahwa Tindakan perawatan payudara dilakukan tidak disebabkan oleh usia dikarenakan pemahaman ibu terhadap tindakan perawatan payudara didapatkan dari media sosial dan juga pengalaman pribadi yang memperkuat alasan tindakan dilakukan. Semakin tercukupi pengetahuan dapat mempengaruhi kemauan ibu untuk melakukan perawatan payudara, semakin tinggi pengetahuan tentang perawatan payudara maka semakin tinggi kemauan seorang ibu melakukan tindakan perawatan payudara.

Tindakan perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai menyusui, tindakan dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh ibu hamil. Tanpa adanya pengetahuan yang baik maka seseorang tidak mungkin memiliki sikap dan tindakan yang sesuai. Begitu juga dengan ibu hamil tanpa adanya pengetahuan tentang perawatan payudara maka ibu tidak akan mengerti tentang pentingnya perawatan payudara sehingga tidak melakukan perawatan payudara pada saat kehamilan sampai pada masa menyusui. Respon atau reaksi seseorang terhadap tindakan perawatan payudara yang dilakukannya selama masa kehamilan merupakan sikap yang dimiliki dari hasil pengetahuan ibu hamil (Suparyanto dan Rosad, 2020).

Tercukupinya pengetahuan dalam melakukan tindakan bisa disebabkan karena mudahnya mendapat informasi dari media massa serta dari orang terdekat



yang memungkinkan ibu hamil dapat lebih mudah melakukan tindakan dikarenakan tercukupinya pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Reni (2017) yang berjudul “ Analisis Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Khadijah Lubuk Pakam”. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tindakan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara adalah mayoritas baik atau melakukan tindakan perawatan payudara yaitu 33 orang presentase 71,8 %. Hal tersebut didukung oleh sikap yang merupakan pandangan atau perasaan disertai kecenderungan untuk bertindak.

Pada kasus ibu tidak melakukan tindakan perawatan payudara dapat disebabkan oleh Ibu hamil kurang pengetahuan, pekerjaan yang dapat menghambat dalam melakukan tindakan karna kurangnya waktu luang, umur yang kurang cukup untuk memiliki tingkat kematangan menerima pengetahuan dan paritas yaitu ketika ibu sudah pernah melahirkan jadi ibu memiliki pengalaman sendiri terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi tindakan perawatan payudara.

Penelitian ini didukung oleh Syuul (2017) yaitu yang melakukan tindakan perawatan payudara lebih banyak dibandingkan yang tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebesar 77% dimungkinkan bahwa tindakan dilakukannya perawatan payudara disebabkan oleh karena mendapatkan informasi dan masih bisa mengingatnya sehingga dapat dilakukan perawatan payudara.

Perawatan payudara yang dilakukan secara benar dan tepat dapat menguatkan, melenturkan dan mengatasi apabila puting susu tidak menonjol, menjaga kebersihan payudara serta mencegah penyumbatan pada puting susu ibu.



Penelitian ini didukung oleh Ika Kania (2021) menyatakan bahwa ada kaitan antara pengetahuan yang tercukupi dengan melakukan tindakan perawatan payudara. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup maka ibu hamil akan lebih memahami dan mengetahui tindakan perawatan payudara. Ibu yang melakukan tindakan perawatan payudara akan lebih menyadari bahwa hal itu penting dalam memperlancar produksi ASI.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Neinik, dkk (2017) menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil melakukan perawatan payudara sebanyak 26 responden (86,6%). Tindakan perawatan payudara dapat dipengaruhi oleh pengalaman ibu hamil. Tindakan ini penting dilakukan agar produksi ASI dapat berjalan dengan baik.

Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh Nelly (2019) yang menyatakan bahwa mayoritas ibu hamil tidak melakukan perawatan payudara yaitu sebanyak 31 responden (67,4 %). Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu tidak mengetahui teknik perawatan payudara, tidak memiliki keinginan lebih untuk melakukan perawatan payudara atau sikap negatif tidak merespon pengetahuan tentang perawatan payudara.



## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap Ibu hamil dalam melakukannya perawatan payudara di Klinik Romana tahun 2023 serta pengolahan data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 responden diperoleh mayoritas ibu hamil berpengetahuan cukup yaitu 26 responden (66,7%).
2. Sikap ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 responden semua ibu hamil bersikap positif dalam melakukan perawatan payudara yaitu 39 responden (100%).
3. Tindakan ibu hamil tentang perawatan payudara dari 39 responden diperoleh mayoritas ibu hamil melakukan tindakan perawatan payudara yaitu 35 responden (89,7%).

#### **6.2 Saran**

1. Bagi Institusi Kesehatan

Disarankan pendidikan keperawatan dapat lebih meningkatkan pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil sehingga dapat memberikan ilmu yang efektif bagi responden yang akan diberikan Pendidikan kesehatan.

2. Bagi responden

Disarankan kepada ibu hamil untuk lebih memperbanyak update ilmu tentang perawatan payudara dan hendaknya mencari pengetahuan dari media massa



serta mengikuti kegiatan penyuluhan yang apabila ada dilakukan di klinik atau dilakukan oleh tenaga kesehatan lainnya. Agar dapat mengetahui bahwa perawatan payudara sangat penting dilakukan untuk memenuhi proses pemberian ASI yang baik bagi bayi.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan kepada peneliti lain agar memberikan panduan yang dapat ibu gunakan sebagai penambah pengetahuan tentang perawatan payudara pada saat ibu hamil berkunjung ke klinik. Tujuannya untuk ibu ialah agar panduan yang diberikan dapat dibawa ke rumah sehingga ibu dan juga suami mengetahui tentang perawatan payudara.

### 4. Bagi Tempat Penelitian

Disarankan klinik tempat penelitian dapat memberikan dan mempertahankan dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan misalnya penyuluhan yang dilengkapi dengan media penyuluhan seperti leaflet tentang perawatan payudara.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aenti, E. F. (2021). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Di Rumah Sakit Umum Daerah Bali*. Kota : Denpasar, Politeknik Kesehatan Denpasar.
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, P. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran*. Kota : Jawa Tengah, PT. Nasya Expanding Management.
- Elvina, E. (2020). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Terhadap Sikap Perawatan Payudara Saat Kehamilan Di Puskesmas XIII Koto Kampar Tahun 2018*. Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan.
- Kania, I., & Wardani, F. (2022). *Determinants Related to Breast Care in Pregnant Women in the Third Trimester to Prepare for Breastfeeding Article history, Jurnal Midpro*.
- Mertisa Dwi Klevina, SST., M.Kes Lucia Ani K, S. S. (2020). *Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Kelancaran Asi Pada Post Partum Di Rsud Dr. Hardjono Ponorogo*. Jurnal BBHM Vol 2, No.1.
- Nur Holifah, Nurun Nikmah, Eny Susanti, L. A. V. (2021). *Hubungan karakteristik dan pengetahuan dengan perilaku perawatan payudara pada ibu hamil Trimester III di Pustu Tonaan desa Binoh*, STIKes Ngudia Husada Madura, Vol 1–9.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research Principles and Methods* (H. Kogut (ed.); 7th ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Rahayu, T. B., & Ernawati, E. (2021). *Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Dalam Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas*. Media Ilmu Kesehatan. Vol. 9, No. 1.
- Ratna, Z. (2020). *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Ibu Menyusui Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Kecamatan Percutse Tuan, Kabupaten Deli Serdang 2020*. Kota : Medan, Wahana Inovasi.
- Reni Agustina, H. (2017). *Analisis Perilaku Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Khadijah Lupuk Pakam*. Kota : Medan Jurnal Jumantik.
- Rustum. (2019). *Konsep Perawatan Payudara*. Kota : Yogyakarta oleh Nuha Medika, Vol 31 – 37.



- Sabrina Ayu Bellinda, F. C. W. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Perawatan payudara Pada Saat Hamil Di Bpm Retno Sukengsih Desa Winong, Kecamatan Kemiri.* Tangerang : Jurnal Edukasi.
- Siburian, Urhuhe Dena, P. T. ritonga. (2020). *Knowledge of Pregnant Women About Breast Care with Compliance with Breast Care in the Butar Health Center Area, Pagaran District, North Tapanuli Regency in 2020.* Medan : Science Midwifery.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). *Perawatan payudara kehamilan.* Jakarta : Salemba Medika, 248 – 258 Vol 5 (3).
- Syull K Adam, Martha D. Korompis, G. B. H. A. (2016). *Perawatan Payudara Pada Masa Kehamilan.* Manado : Jurnal Ilmiah Bidan Jidan. ISSN : 2339 – 1731.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif.* Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu ISBN : 978-623-7066-33-0.
- Chori, dkk (2021). *Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Pijat Oksitosin.* Semarang : Prosiding UNIMUS, Vol 4 2021. e-ISBN : 2654 – 3168.
- Marina (2019). *Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara selama Kehamilan.* Kota : Medan Panyusunan Karya Tulis Ilmiah.
- Syuul, dkk (2021). *Hubungan Perawatan Payudara Masa Kehamilan dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui.* Manado : e-jurnal Poltekkes Manado.
- Mega dan Tria (2017). *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida tentang Perawatan Payudara.* Kota : Surakarta, Jurnal Riset Kebidanan Indonesia, Vol. 01, 2017 : 9 – 14.
- Nelly dan Larasti (2019). *Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara.* Kota : Pekanbaru, Prosiding Pekanbaru. Vol 1 (2) 74-78.
- Wayan (2017). *Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara pada Masa Nifas.* Kota : Kendiri, e-Jurnal Poltekkes Kediri.
- Veronika Anita (2012). *Perilaku Ibu Hamil dalam melakukan perawatan payudara Trimester I, II dan III* Medan : Jurnal Kebidanan
- Ika Kania dan Wardani (2021). *Pelatihan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil Trimester III di Desa Bantarjaya.* Bekasi : Jurnal Selaparang Vol 5, No. 1 e-ISSN 2614 – 5251.



Sulasikin Neinik, dkk (2017). *Hubungan Perawatan Payudara pada Ibu Hamil dengan Produksi ASI setelah melahirkan*. Yogyakarta : Jurnal kesehatan Samodara Vol 08 No. 02 Juli 2017

Putriningrum Rahajeng, dkk (2019). *Hubungan Tingkat pengetahuan Ibu tentang Perawatan Payudara dengan Tindakan Merawat Payudara*. Surakarta : Jurnal KesMaDasKa.

Kartini Anita, dkk (2022). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Perawatan Payudara Sebelum dan Sesudah pemberian Penyuluhan*. Sulawesi Medical and Health Journal Vol 03 No. 1 Februari 2023.

STIKes Santa Elisabeth Medan

**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth,  
Responden Di  
Tempat  
Dengan hormat,  
Saya yang bertandatangan dibawah ini :  
Nama : Ave Maria Marbun  
NIM : 032019043

Adalah mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Payudara di Klinik Romana tahun 2023". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Saya sangat mengharapkan partisipasi Ibu responden dalam membantu penelitian ini. Saya menjamin kerahasiaan dan segala bentuk informasi yang diberikan. Apabila Ibu responden bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan. Dengan demikian penyampaian dari saya, atas segala perhatian dan kerjasmania saya ucapan terimakasih.

Medan, April 2023

Hormat saya,

(Ave Maria Marbun)



**SURAT KESANGGUPAN MENJADI RESPONDEN**  
*(Informed Consent)*

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_

Dengan ini saya menyatakan, saya bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Ave Maria Marbun

NIM : 032019043

Institusi Pendidikan : STIKes Santa Elisabeth Medan

Demikian sura pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sukarela dan tanpa adanya paksaan dari peneliti :

Medan, April 2023 Responden

( )



**KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN IBU HAMIL DALAM MELAKUKAN PERAWATAN PAYUDARA**

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan ini, serta beri tanda silang untuk salah satu jawaban anda.

No. Responden

**A. Data Demografi**

Inisial:      Umur:      Pendidikan Terakhir:      Pekerjaan:

**B. Pertanyaan Pengetahuan**

1. Perawatan payudara merupakan....
  - a. Hal yang penting untuk persiapan menyusui nantinya
  - b. Suatu pekerjaan yang menjenuhkan
  - c. Hanya merawat puting susu saja
2. Tujuan dari perawatan payudara selama kehamilan adalah...
  - a. Merangsang kelenjar Air Susu Ibu (ASI) sehingga produksi Asi banyak dan lancar
  - b. Memperindah payudara selama kehamilan
  - c. Memperbesar payudara pada saat kehamilan
3. Apakah yang lebih baik diberikan pada bayi ibu nantinya sampai umur 6 bulan ...
  - a. Air susu ibu (ASI)
  - b. Susu formula
  - c. Susu sapi
4. Jika perawatan payudara dilakukan hanya menjelang melahirkan atau setelah melahirkan sering dijumpai ...
  - a. Tidak ada ASI
  - b. Produksi ASI sedikit
  - c. Payudara mengecil
5. Perawatan payudara sebaiknya dilakukan sedini mungkin pada umur kehamilan ..
  - a. Setelah 8 bulan
  - b. Sejak terjadi kehamilan
  - c. Setelah melahirkan
6. Pada saat usia kehamilan > 20 minggu (5 bulan) biasanya keluar sedikit cairan berwarna kuning disebut...
  - a. Air susu ibu (ASI)
  - b. Nanah
  - c. Colostrum
7. Perubahan payudara yang dirasakan ibu pada saat hamil...
  - a. Lebih penuh, keras dan daerah puting susu menjadi lebih gelap
  - b. Keluarnya cairan berwarna putih
  - c. Adanya rasa nyeri yang hebat
8. Perubahan pada payudara di sebabkan oleh....



- a. Prolaktin  
 b. Estrogen dan progesteron  
 c. Air Susu Ibu (ASI)
9. Perubahan payudara yang terjadi pada ibu selama kehamilan merupakan hal yang...  
 a. Fisiologis (Normal)  
 b. Patologis (Tidak normal)  
 c. Di khawatirkan/ di takuti dan harus di obati
10. Hal-hal yang akan terjadi pada ibu hamil jika tidak melakukan perawatan payudara...  
 a. Produksi ASI banyak  
 b. Puting susu tidak menonjol sehingga bayi sulit untuk menghisap  
 c. Tidak ada benjolan pada payudara

**C. Pernyataan Sikap**

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Perawatan payudara itu sangat penting di lakukan untuk mencegah terjadinya infeksi				
2	ASI yang tidak keluar dan puting susu tidak menonjol adalah pengaruh dari tidak melakukan perawatan payudara				
3	Perawatan payudara sebaiknya di lakukan secara teratur dan rutin				
4	Pegompresan pada payudara di lakukan kurang lebih 3-5 menit				
5	Jika terjadi perubahan payudara biasanya ibu hamil merasakan tegang dan terasa nyeri pada payudara				
6	Perawatan payudara di lakukan semenjak ibu mengetahui terjadinya kehamilan				
7	Semakin tua usia kehamilan semakin membesar payudara ibu				
8	Perawatan payudara tidak begitu penting dalam kehidupan ibu hamil karena payudara tetap seperti biasa				



9	Pada saat melakukan perawatan payudara ibu tidak perlu menggunakan minyak kelapa atau baby oil				
10	Jika tidak melakukan teknik perawatan payudara tidak akan menimbulkan masalah pada saat menyusui nantinya				

**D. Pertanyaan untuk Tindakan**

Berilah tanda chek list (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan tindakan yang sebenarnya anda lakukan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah ibu pernah di berikan penjelasan atau penyuluhan tentang perawatan payudara oleh tenaga kesehatan		
2	Perawatan payudara sebaiknya di lakukan secara rutin untuk memelihara dan memperlancar pengeluaran ASI		
3	Pada saat melakukan perawatan payudara menggunakan pengompresan sekitar 5 menit		
4	Puting susu yang datar atau tidak menonjol maka di lakukan memuntir dan menarik puting susu		
5	Pada saat melakukan perawatan payudara dengan menggunakan minyak kelapa atau baby oil		
6	Pengompresan pada payudara dengan menggunakan air hangat secara bergantian		
7	Ibu melakukan perawatan payudara setiap hari sebelum mandi		
8	Setelah pengompresan pada payudara, payudara di bersihkan dengan menggunakan handuk kering dan bersih		
9	Perawatan payudara di lakukan sebelum melahirkan yaitu pada usia kehamilan 3-9 bulan		
10	Perawatan payudara di lakukan hanya pada saat kunjungan ke klinik saja		



## LAMPIRAN

### USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : Ave Maria Marbun
2. NIM : 032019043
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : *Gambaran Pengertuan, Skrap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Bayudara di klinik Romana Tahun 2023.*
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Helinda Saugin S.Kep.Ns, M.Kep	<i>Mrs</i>
Pembimbing II	Ridua Elvira Puspitri S.Kep.Ns, M.Kep	<i>Fmp</i>

6. Rekomendasi :
  - a. Dapat diterima Judul : *Gambaran Pengertuan, Skrap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Bayudara di klinik Romana Tahun 2023.* yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
  - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
  - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
  - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, Yatim, 23 Maret 2013

Ketua Program Studi Ners

Lindawati Farida Tampubolon, S.Kep.,Ns.,M.Kep



## SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 5 Desember 2022

No : 1819/STIKes/Klinik-Penelitian/XII/2022

Lampiran :

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:  
Pimpinan Klinik Romana Tanjung Anom  
di-  
Tempat.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul proposal adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Ave Maria Marbun	032019043	Hubungan Perilaku Ibu Hamil Dengan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023
2.	Irma Oktavia br sembiring	032019052	Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Kognitif Anak Toddler 4-5 Tahun Di Klinik Romana 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapakan terimakasih kami.

Bormatvami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
  
Mesfiana Br Karo, M.Kep., DNSc

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Arsip



 **KLINIK ROMANA**  
**BPJS Kesehatan**  
 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial  
 Kec. Pancur Batu Kab. Deliserdang  
 Jalan Besar Tanjung Anom  
 Telp. 061-80020465  
 Email : [klkromana@gmail.com](mailto:klkromana@gmail.com) – [nasiptag@yahoo.co.id](mailto:nasiptag@yahoo.co.id)



Medan, 28 Januari 2023

Kepada Yth :  
 Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
 Di  
 Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian dari STIKes Santa Elisabeth Medan Nomor : 1819/STIKes/Klinik-Penelitian/XII/2022 tertanggal 5 Desember 2022, maka dengan ini Pihak Klinik Romana Tanjung Anom mengijinkan proses pengambilan data awal tersebut guna kepentingan penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Ave Maria Marbun	032019043	Gambaran Perilaku Ibu Hamil dengan Perawatan Payudara
2	Dicky Fauzi Sitepu	032019045	Pengaruh Senam Jantung Sehat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Riwayat Hipertensi di Darerah Klinik Romana Desa Tanjung Anom Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
 Pihak Klinik Romana  
 Tanjung Anom





## STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE  
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**  
No. 042/KEPK-SE/PE-DT/II/2023

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*The research protocol proposed by*

Peneliti Utama : Ave Maria Marbun  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan Judul:  
*Title*

**"Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 28 Maret 2023 sampai dengan tanggal 28 Maret 2024.

*This declaration of ethics applies during the period March 28, 2023 until March 28, 2024.*



Mestiana Bi Kurni, M.Kep, DNSc.



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN**

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id    Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 Maret 2023

Nomor : 424/STIKes/Klinik-Penelitian/III/2023

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Pimpinan Klinik Romana

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Schubungan dengan penyelesaian studi pada Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, melalui surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini, yaitu:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Stefi Kristina .	032019029	Hubungan Manajemen Diri Dengan Perilaku Kesehatan Pasien Hipertensi Di Klinik Romana Tahun 2023
2.	Ave Maria Marbun	032019043	Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Klinik Romana Tahun 2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mesituna Br.Karo, M.Kep., DNSc  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



BPJS Kesehatan  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

## KLINIK ROMANA

Jalan Besar Tanjung Anom  
Kec. Pancur Batu Kab. Deliserdang  
Telp. 061-80020465

Email : klkromana@gmail.com – nasiptag@yahoo.co.id



Tanjung Anom, 1 April 2023

No : 955/KR-SP.STIKES/IV/2023 .  
Lampiran :  
Hal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth :  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan nomor : 424/STIKes/Klinik-Penelitian/III/2023 prihal permohonan Ijin penelitian, klinik Romana tidak keberatan dan mengizinkan sebagai tempat penelitian mahasiswa STIKes Santa Elisabeth atas nama :

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1	Stefi Kristina	032019029	Hubungan Manajemen Diri dengan Perilaku Kesehatan Pasien Hipertensi di Klinik Romana Tahun 2023
2	Ave Maria	032019043	Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana Tahun 2023

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Lewi  
KLINIK ROMANA  
(Nasihah SKM,S.Kep,Ns,MPd)  
Pimpinan



BPJS Kesehatan  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

## **KLINIK ROMANA**

Jalan Besar Tanjung Anom  
Kec.Pancur Batu Kab. Deliserdang  
Telp.061-80020465

Email : [klkromana@gmail.com](mailto:klkromana@gmail.com) – [nasiptag@yahoo.co.id](mailto:nasiptag@yahoo.co.id)



Tanjung Anom, 27 Mei 2023

No : 1550/KR/SS/V/2023  
Lam :  
Hal : Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth :  
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan  
di-  
Tempat.

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:  
Nama : Nasipta Ginting,SKM,S.Kep,Ns,MPd  
Jabatan : Pimpinan Klinik Romana  
Alamat : Jl.Besar Tanjung Anom

Menerangkan Bahwa :  
Nama : Ave Maria  
Status : Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan  
NIM : 032019043  
Judul Penelitian : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Ibu Hamil dalam melakukan Perawatan Payudara di Klinik Romana Tahun 2023

Benar Telah melakukan pengumpulan data pada Ibu Hamil mulai tanggal 6 April sd 29April 2023 di Klinik Romana, demikian surat di sampaikan untuk dapat di pergunakan seperlunya, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat Kami  
Klinik ROMANA  
  
(Nasipta Ginting,SKM,S.Kep,Ns,MPd)  
Pimpina



## DATA DEMOGRAFI

No	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerja										Penghasilan										Pengeluaran									
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33



### HASIL DATA OUTPUT DATA PENELITIAN

#### Data Demografi

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
21-30	21	53.8	53.8	53.8
Valid 31-40	18	46.2	46.2	100.0
Total	39	100.0	100.0	

**Pendidikan Terakhir**

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD	2	5.1	5.1	5.1
SMP	9	23.1	23.1	28.2
Valid SMA/SMK	18	46.2	46.2	74.4
D3	3	7.7	7.7	82.1
S1	7	17.9	17.9	100.0
Total	39	100.0	100.0	

**Pekerjaan**

	Frequen cy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
IRT	21	53.8	53.8	53.8
Valid Wiraswasta	14	35.9	35.9	89.7
PNS	4	10.3	10.3	100.0
Total	39	100.0	100.0	



### 1. Pengetahuan

**Kategori Pengetahuan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Baik	13	33.3	33.3	33.3
Valid Cukup	26	66.7	66.7	100.0
Total	39	100.0	100.0	

### 2. Sikap

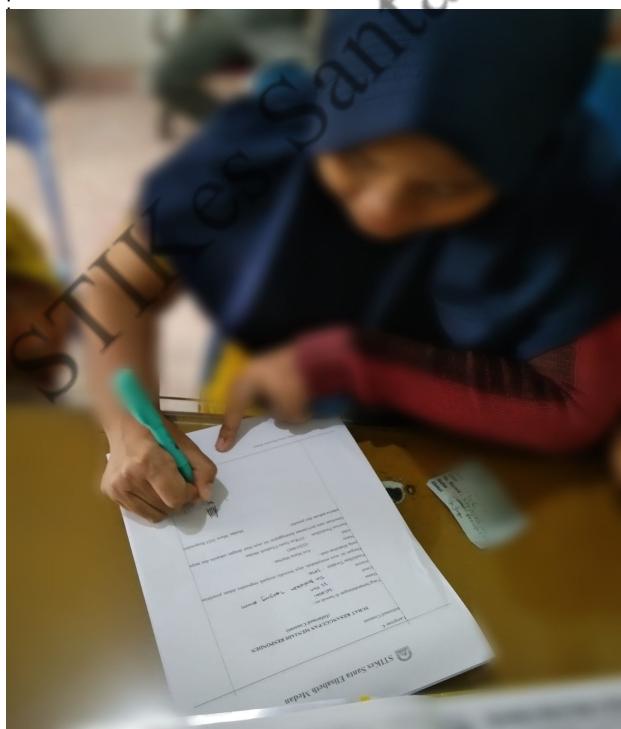
**Kategori Sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Positif	39	100.0	100.0	100.0

### 3. Tindakan

**Kategori Tindakan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak dilakukan	4	10,3	10,3	10,3
Valid Dilakukan	35	89,7	89,7	100,0
Total	39	100.0	100.0	









Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

## REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ave Marta Marban  
 NIM : 0320190419.....  
 Judul : Gambaran Pengeluhan, Sikap, dan  
         Tindakan Ibu Hamil dalam  
         Melakukan Perawatan Payudara  
         di Klinik Romana 2023  
 Nama Pembimbing I : Helminda Saragih S.Kep., N.S., M.Kep.,  
 Nama Pembimbing II : Della Elvina Pakpahan S.Kep., N.S., M.Kep.,  
 Nama Pembimbing III : Ance M. Siallagan S.Kep., N.S., M.Kep.,

NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF		
				PEMB I	PEMB II	PEMB III
1	22 Mei 2023	Helminda Saragih S.Kep., N.S., M.Kep.	Pembahasan BAB 5	✓		
2	Jumat 26 Mei 2023	Ance M. Siallagan S.Kep., N.S., M.Kep.,	Hasil penelitian dan Penulisan sesuai Panduan			✓

CS Dipindai dengan CamScanner

1



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

3	29 Mei 2023	Ane .M. Siallagan S.Kep.,N.s.,M.Kep,	penilaian Penelitian			
4	31 Mei 2023	Ane M. Siallagan S.Kep.,N.s.,M.Kep,	Penilaian Asumsi Peneliti di BAB 5			
5	02/06/2023	Helinida saragih S.Kep.,N.s.,M.Kep	Acc jild lux			
6	26 Mei 2023	Rohis Alvina Pekahan S.Kep.,N.s.,M.Kep	Asumsi Peneliti			

Dipindai dengan CamScanner

2



Buku Bimbingan Proposal dan Skripsi Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

7	29 Mei 2023	Fotna Elvira Pakpahan S-kep., N-s., M-kep.	Acc jilid lux		
8	06/02/2023	Ance M. Siallagan S-kep., N-s., M-kep.	Acc jilid		gk

2



Dipindai dengan CamScanner